

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenisi penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung turun kelapangan untuk mendapatkan data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.¹ Berkaitan dengan peran kepala desa dalam penyerapan dan desa di Desa Pandan Sari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moloeng yang dikutip dari pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.² Artinya data-data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka melainkan data tersebut dari data wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan lain-lain. Sehingga menjadi penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah berdasarkan pengalaman dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm 100.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.RemajaRodakarya, 2007), hlm. 4.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Desa Pandan Sari tepatnya terletak di Desa Pandan Sari yang beralamat di Jl. Cempaka RT 01 RW 01 Desa Pandan Sari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu. Di Desa Pandan Sari pembangunan infrastruktur terkesan lambat karena kurangnya sumber daya manusia, terbatasnya lapangan pekerjaan di desa, penggunaan teknologi yang masih rendah dan sulitnya juknis penggunaan dana desa. Hal ini yang mendasari penulis tertarik untuk mengambil lokasi penelitian di Desa Pandan Sari.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala desa dan pihak-pihak seperti sekretaris desa, kasi pemerintah/pembangunan, kaur keuangan. Sedangkan objek penelitian yang saya teliti ini berhubungan dengan rumusan masalah pada bagian bab sebelumnya, yakni yang berkenaan dengan peran kepala desa dalam penyerapan dana Desa di Desa Pandan Sari dan kendala yang dihadapi oleh kepala desa dalam penyerapan dana desa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini adalah berupa keterangan-keterangan yang berasal dari pihak-pihak yang terlibat langsung seperti kepala desa dan data yang berhubungan dengan lokasi penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan juga keterangan yang dikumpulkan yaitu:

- a. Identitas informan, meliputi : nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan/jabatan.
- b. Peran kepala desa dalam pembangunan, baik pembangunan fisik maupun non fisik.
- c. Kendala yang dihadapi kepala desa dalam penyerapan dana desa di Desa Pandan Sari Kecamatan Karang Bintang.

Sedangkan data sekunder diperoleh penulis dari buku-buku yaitu: Rusdianto Sesung, *Hukum Otonomi Daerah*, Solekhan, *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Mekanisme Akuntabilitas*, Lexy J. Meleong. Dan literatur-literatur seperti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, dan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

- a. Informan, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang akan diteliti yang dapat memberikan informasi mengenai data yang ingin digali. Informan dalam penelitian ini yakni kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan desa dan kaur pembangunan desa.³
- b. Dokumen adalah pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Misalnya autobiografi atau berkas-berkas penting yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis seperti gambaran umum desa yang akan diteliti, struktur administrasi pemerintahan desa, visi dan misi Desa Pandan Sari.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁵ Dengan melakukan pertanyaan langsung kepada responden dan informan, sehingga diperoleh data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang

³ *Ibid*, hlm. 5

⁴ *Ibid*, hlm. 7

⁵ *Ibid*, hlm. 8

berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

2. Dokumentasi dilakukan pada yang terlibat dalam penelitian pada sesi wawancara sebagai bukti dalam penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai lampiran.⁶

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul seluruhnya, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data, dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dengan lebih cermat.⁷ Dengan langkah *editing* penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, kesempurnaan data yang diperoleh dari para informan terhadap peran kepala desa sehingga diperoleh data yang *valid*.
- b. *Klasifikasi*, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga lebih mudah dalam menguraikan laporan hasil penelitian.

⁶ *Ibid*, hlm. 11.

⁷ Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hlm 33.

- c. *Deskriptif*, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis.⁸

2. Analisis Data

Setelah data diolah dan sebagaimana diuraikan dalam teknik pengolahan data di atas. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah terdahulu dari data yang diperoleh dari hasil wawancara oleh responden dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁹

1. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat dijadikan metode untuk menarik kesimpulan.

2. Menarik Kesimpulan

Merupakan penarikan kesimpulan, mencari pola, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering muncul untuk dibuat sebagai keputusan sementara, selanjutnya dilakukan pengecekan ke lapangan yang memungkinkan ditemukannya data baru mengenai permasalahan baru. Dengan kriteria responden

⁸ *Ibid*, hlm. 35.

⁹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm 129.

yang peneliti ibaratkan diharapkan dapat lebih mudah mendapatkan jawaban untuk disimpulkan.

G. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini melalui beberapa tahap diantaranya:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mempelajari permasalahan yang diteliti setelah mendapatkan hasilnya peneliti mengajukan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk mendapatkan persetujuan terhadap judul penelitian.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data dari kepala desa dari hasil wawancara mengenai peran kepala desa dalam penyerapan dana desa yang peneliti perlukan dengan menggunakan metode yang sudah saya pilih sebelumnya.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisi Data

Dalam tahap ini saya mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah saya tentukan sehingga dapat dilengkapi dengan data-data yang akurat.

4. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini saya menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisan. Untuk kesempurnaan yang diharapkan, maka dikonsulkan kepada dosen pembimbing I dan dosen

pembimbing II hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk tugas akhir dan siap untuk diujikan kepada tim penguji.